

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Materi pendidikan multikultural yang terdapat dalam pembelajaran IPS begitu beragam diantaranya pluralitas masyarakat Indonesia, negara-negara ASEAN, Mobilitas Sosial, Konflik dan Integrasi antar Kehidupan Sosial. dengan materi materi tersebut siswa dapat memahami terkait dengan keberagaman bangsa indonesia, nilai yang terkandung dalam materi tersebut diantaranya demokratis, saling menghargai, empati toleransi, pluralisme, humanisme dan masih banyak lagi.
2. Penerapan pendidikan multikultural dalam pembelajaran IPS di MTs Husnul Khotimah dilakukan dengan berbagai macam pendekatan diantaranya, dalam proses pembelajaran guru menggunakan strategi atau metode mengajar salah satunya dengan cooperatif learning, demonstrasi.

Dengan metode cooperatif learning guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, menyajikan informasi, membagi siswa kedalam beberapa kelompok lalu siswa bekerjasama dalam mengerjakan tugas yang diperintah oleh guru kemudian guru mengevaluasinya dengan meminta siswa menyampaikan pendapatnya terkait dengan materi yang sedang di bahas, dengan begitu guru memberikan peluang yang sama dalam menyampaikan pendapatnya.

Dengan metode demonstrasi, guru menugaskan kepada siswanya untuk memperagakan budaya masing-masing daerah dengan siswa disuruh untuk membawa alat peraga yang berkaitan dengan budayanya. Selain dari pada itu ada kebiasaan-kebiasaan yang biasa dilakukan oleh sekolah ini di luar pembelajaran misalnya membudayakan senyum, sapa salam antar sesama. adanya kegiatan konsulat yang diadakan setiap 1 tahun sekali, dengan cara siswi dari masing-masing berkumpul sesuai dengan asal daerahnya masing-masing kemudian setiap daerah tersebut menampilkan budayanya di depan konsulat yang lain guna mengenalkan budayanya.

3. Faktor pendorong dan penghambat dalam menerapkan pendidikan multikultural dalam pembelajaran IPS. Faktor pendorong diantaranya yaitu iklim sekolah, kurikulum sekolah, peran siswa, peran guru, juga program dan kegiatan sekolah serta adanya program sekoah yang mewajibkan para siswa maupun siswinya menguasai dua bahasa arab dan inggris yang merupakan bahasa persatuan, sehingga siswa berbaur menjadi satu tanpa adanya perbedaan . Faktor penghambat diantaranya, waktu yang terbatas dalam melaksanakan proses pembelajaran, masih ada sebagian siswa yang belum bisa berkomunikasi dengan baik dengan diwajibkannya bahasa arab dan inggris, guru kekurangan media tentang keragaman, dan foster-foster, tulisan, maupun gambar yang menunjukkan tentang keragaman masih kurang.

B. Saran-saran

1. Untuk Kepala Madrasah Tsanawiyah Husnul Khotimah sebaiknya memberikan pengawasan secara menyeluruh terhadap penerapan pendidikan multikultural. Serta

mensosialisasikan terhadap guru terkait dengan pentingnya pendidikan multikultural diterapkan khususnya dalam pembelajaran IPS.

2. Guru diharapkan selalu menjaga dan mengembangkan profesionalitas pendidikan dalam menerapkan pendidikan multikultural dalam proses pembelajaran.
3. Siswa diharapkan untuk selalu berhati-hati dengan adanya arus globalisasi yang membuat budaya semakin luntur, juga perilaku yang tidak mencerminkan sikap multikultural.

